



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN
REPRODUKSI BAGI CALON PENGANTIN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI
AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TAHUN 2019

Oleh :

NADA RAHMATIKA

No. BP. 1511211066

Pembimbing I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

Pembimbing II : Aprianti, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 02 Oktober 2019

NADA RAHMATIKA, NO. BP. 1511211066

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI
BAGI CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI
AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.**

x + 88 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kasus kematian ibu tertinggi tahun 2015 sampai 2018 di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Pasaman Barat. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dengan cara memberikan pengetahuan lebih dini kepada calon ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019.

Metode

Metode penelitian adalah kualitatif menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – September 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Penentuan informan dilakukan secara *Purposive sampling*. Informan wawancara mendalam dalam penelitian ini berjumlah 9 orang dan peserta FGD 6 wanita usia subur. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input: kebijakan berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 97 Tahun 2014, SDM berprofesi sebagai bidan, belum ada dana yang dialokasikan, sarana dan prasarana sudah memadai. Pada komponen proses: belum ada perencanaan terkait program di puskesmas, penanggung jawab program ini di bidang Kesehatan Ibu dan Anak, pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin berupa konseling kesehatan reproduksi, pemeriksaan kehamilan dan imunisasi TT, belum ada dilakukan pengawasan. Komponen output: sudah berjalan dengan baik karena program kesehatan reproduksi sudah diketahui oleh masyarakat, tetapi masih kurangnya media dalam melakukan pelayanan konseling.

Kesimpulan

Pelaksanaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin belum optimal dari segi input, proses dan output. Diharapkan kepada Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat untuk meningkatkan pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin.

Daftar Pustaka : 46 (2003-2018)

Kata Kunci : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Calon Pengantin.

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 02 October 2019

NADA RAHMATIKA, NO BP. 1511211066

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF REPRODUCTIVE HEALTH PROGRAMS FOR FUTURE BRIDE AND GROOM IN SUNGAI AUR PUBLIC HEALTH CENTER IN WEST PASAMAN REGENCY IN 2019.

x + 88 pages, 17 tables, 2 images, 10 attachments

ABSTRACT

Objective

The highest of maternal mortality cases from 2015 until 2018 in West Sumatera was in West Pasaman Regency. One of the efforts to reduce this case was reproductive health program for the future bride and groom by giving knowledge earlier for the candidate mother. This study aims to evaluate the implementation of reproductive health programs for brides in Sungai Aur Public Health Center in West Pasaman Regency in 2019.

Method

The research method uses is qualitative by using a systems approach. This research is conducted in May-September 2019 in Sungai Aur Public Health Center Pasaman Barat Regency. The determination of the informants is done by using purposive sampling. In-depth interview informants in study were 9 people and FGD participants is 6 women of childbearing age. Data collection is done through in-depth interviews, FGDs, and documents review. Data analysis was done using this analysis method.

Results

The result of this study show that in the input component: the policy guided by Regulation of the Minister of Health No. 97 in 2014, human resources work as midwives, no funds have been allocated, facilities and inscriptions are sufficient. In the process component: there is no program planning in Public Health Center, the responsible program in the field of Maternal and Child Health, the implementation of reproductive health services for prospective brides in the form of reproductive health counseling, antenatal care and Tetanus Toxoid immunization, there has not been any supervision. In the Output component: the program had been going well because information about the health program ad been known to the community, but there is still a lack of media in providing counseling services for the bride and groom.

Conclusion

The implementation of reproductive health for the bride and groom has not been optimal yet in terms of input, process and output. It is expected that the Public Health Center and the West Pasaman District Health Office will improve the implementation of reproductive health programs for brides and groom.

References : 46 (2003-2018)

Keywords : Evaluation, Reproductive Health, Future Bride and Groom